



PERINGATAN 62 TAHUN YOGYA KEMBALI

Sifat Pahlawan Harus Dibangun

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB X) mengajak generasi muda di Yogya untuk mewarisi sikap kejuangan dan kesederhanaan para pendiri bangsa. Sebab hanya dengan sikap kepahlawanan itulah bangsa ini bisa menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks permasalahannya.

"Pejuang Republik Indonesia di Yogya punya sifat dasar kejuangan dan kesederhanaan. Bagaimana api semangat itu tetap dilakukan oleh generasi muda. Sifat kepahlawanan harus dibangun agar bangsa ini bisa menghadapi tantangan zaman," kata Sultan kepada wartawan usai upacara peringatan 62 Tahun Peristiwa Yogya Kembali 29 Juni 1949 di halaman parkir utara Inna Garuda, Rabu

(29/6) pagi. Turut Hadir Walikota Yogya Herry Zudianto, Drs GBPH H Yudhaningrat MM.

Pada kesempatan itu Sultan menegaskan, peringatan Yogya Kembali harus dikaitkan dengan mata rantai peristiwa sejarah Proklamasi 17 Agustus 1945, Maklumat 5 September 1945 dan Serangan Oemoem 1 Maret 1949. Peristiwa Yogya Kem-

bali menandai berfungsinya kembali pemerintah RI dan sejarah ditariknya tentara Belanda dari ibukota RI di Yogyakarta.

Tekad Sri Sultan HB IX dan seluruh rakyat Yogya untuk terus bergabung dengan NKRI tak hanya dibuktikan dengan Amanat 5 September. Tapi komitmen Sultan HB IX juga dikumandangkan pada 30 Juni 1949. (Ast/War)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005